

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIABILITAS TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2024

Maziyatul Imani¹, Nanang Asfufi², Setyawardhana Nugraha³

Universitas Ibrahimy Situbondo, Indonesia

Maziya408@gmail.com¹, newasfufi2022@gmail.com², kenaridk4jbr@gmail.com³

Abstrak: Perusahaan yang semakin maju dan berkembang secara pesat akan mempengaruhi kondisi perekonomian negara karena memperoleh keuntungan dari hasil penjualan dari produksinya. Namun, berlakunya pasar global (*global market*), persaingan bisnis terutama di Indonesia semakin ketat. Hal ini menuntut para pelaku bisnis untuk meningkatkan kemampuannya serta menyusun strategi agar tidak ketinggalan dengan perusahaan-perusahaan yang lain serta tidak kalah dalam persaingan bisnis apa lagi bisnis yang sejenis. Informasi laba rugi adalah sebagai dasar pengambilan keputusan bagi kreditor untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan melalui situs resmi www.idx.co.id berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman tahun 2020-2024. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 20 perusahaan sebagai sampel yang sesuai dengan kriteria. Metode analisis data dalam penelitian ini berupa analisis data kuantitatif dengan menggunakan *microsoft excell* dan regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji asumsi klasik dengan alat bantu *software IBM SPSS 25*. Hasil pengujian ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan, ukuran perusahaan dan liabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Liabilitas, dan Laba Bersih

Abstract: Companies that developed and grew rapidly influenced the economic condition of the country because they gained profits from the sales of their products. However, since the implementation of the global market, business competition, especially in Indonesia, became increasingly tight. This condition demanded business actors to improve their capabilities and formulate strategies so as not to lag behind other companies and not to lose in business competition, especially with similar businesses. The income statement information served as the basis for decision-making for creditors to provide loans to companies. This study aimed to examine the effect of firm size and liabilities on net income in food and beverage companies listed on the IDX in 2020–2024. The method used in this study was causal associative with a quantitative approach. The data used in this study were secondary data obtained through the official website www.idx.co.id in the form of annual financial reports of food and beverage companies for 2020–2024. The sample of this study was taken using a purposive sampling method. This study used 20 companies as samples that met the criteria. The data analysis method used in this study was quantitative data analysis with Microsoft Excel and multiple linear regression, hypothesis testing, and classical assumption testing with the help of IBM SPSS 25 software. The results of this study revealed that firm size measured by total assets had a positive and significant effect on net income. Liabilities had a positive and significant effect on net income. Simultaneously, firm size and liabilities had a significant effect on net income of food and beverage companies listed on the IDX in 2020-2024.

Keywords: Firm Size, Liabilities, Net Income

1. Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Dengan berlimpahnya kekayaan alam, perusahaan industri pun banyak berdiri dan beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia demi memenuhi kebutuhan masyarakat, disisi lain tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengelola sumber daya alam yang masih mentah kemudian diolah dalam proses produksi untuk menghasilkan barang yang dibutuhkan oleh masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri (Evony, 2018). Perusahaan yang semakin maju dan berkembang secara pesat, akan mempengaruhi kondisi perekonomian negara karena memperoleh keuntungan dari hasil penjualan hasil produksinya. Namun sejak berlakunya pasar global (*global market*), persaingan bisnis terutama di Indonesia semakin ketat. Hal ini menuntut para pelaku bisnis untuk meningkatkan kemampuannya serta menyusun strategi agar tidak ketinggalan dengan perusahaan-perusahaan yang lain serta tidak kalah dalam persaingan bisnis apa lagi bisnis yang sejenis.

Tujuan didirikannya perusahaan pada umumnya, sangat jelas, yaitu untuk mencapai keuntungan yang maksimal atau memperoleh laba sebesar-besarnya sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan dan pemilik saham. Laba atau keuntungan juga di perlukan oleh perusahaan agar dapat melangsungkan kehidupan perusahaan kedepannya. Laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum terutama bagi pihak yang berkepentingan. Laporan Keuangan yang bermanfaat harus berisi informasi yang mempunyai nilai relevansi. Agar tujuan manajemen dapat tercapai secara efektif, maka laba harus direncanakan dengan sangat matang. Dengan menjaga kestabilan keuangan perusahaan dan kegiatan operasi perusahaan yang berkesinambungan, maka laba akan membuat perusahaan berkembang lebih pesat dan menjadi perusahaan yang maju dan sukses (Diana, 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan. Aset atau aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu (Kasmir, 2018). Faktor yang juga dapat mempengaruhi laba bersih adalah liabilitas perusahaan. Liabilitas adalah kewajiban masa kini perusahaan yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya entitas pada masa yang akan datang (Ati Retna dkk, 2017).

Beberapa hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan yang dinilai dengan total aset dan liabilitas sama-sama berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih perusahaan (Tutik, 2022), (Ahmad, 2021). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meta dan Aldi, 2022) yang menyatakan total hutang dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Sementara hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Afifatun, 2024), (Inggit, 2023) yang menyatakan bahwa liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti menurunnya laba yang didapatkan, meningkatkannya biaya atau ongkos-ongkos operasi perusahaan, adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, pembayaran hutang jangka panjang, serta kurangnya tambahan investasi dari pemilik perusahaan. Berdasarkan hasil hasil interpretasi tersebut peneliti ingin mengidentifikasi tentang pengaruh ukuran perusahaan dan liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan *food & baverage* terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

2. Landasan Teori

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan sinyal positif bagi kreditor karena perusahaan akan lebih mudah melakukan diversifikasi dan mampu melunasi kewajiban di masa mendatang, sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba bersih yang diperoleh perusahaan (Angela, 2020). Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset (Devivi, 2018). Aset merupakan sumber daya yang dikendalikan oleh suatu entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari aset tersebut diharapkan ada manfaat ekonomi yang mengalir ke dalam entitas (Ati retna dkk, 2017).

Liabilitas

Hutang adalah keputusan pendanaan yang dilakukan oleh manajer perusahaan dalam mengoptimalkan aset atau dana yang dimiliki perusahaan (Budiman, 2021). Liabilitas perusahaan

dikelompokkan dalam dua kelompok besar, yaitu (Ati Retna dkk, 2017): Liabilitas Lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan pada pihak lain yang harus diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Liabilitas Jangka Panjang (*long term liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang usia jatuh temponya lebih dari satu tahun.

Laba Bersih

Laba adalah pendapatan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Utang perusahaan pada pihak lain seperti pemasok atau kreditur. Laba adalah pendapatan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis, menggunakan data terukur dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman (*food and baverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Jumlah perusahaan sub sektor makanan dan minuman (*food and baverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 adalah sebanyak 24 perusahaan. Data pada tahun 2020-2024 digunakan untuk menganalisis pengaruh terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan dengan kepentingan atau tujuan penelitian. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel terdapat 20 Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024.

Tabel 1: Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CAMP	PT. <i>Campina Ice Cream Industry</i> Tbk.
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
4	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
5	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
6	DMND	PT. <i>Diamond Food</i> Indonesia Tbk.
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
8	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
9	ULTJ	PT. <i>Ultrajaya Milk Industry Co.</i> Tbk
10	ROTI	PT. <i>Nippon Indosart Corpindo</i> Tbk.
11	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
12	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera <i>Food</i> Tbk

13	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
14	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
17	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
18	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
19	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah 2025

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji asumsi klasik dan Uji Hipotesis. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini secara keseluruhan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistik 25*.

- **Uji Asumsi Klasik**

- **Uji Normalitas**

- Tujuan dari uji normalitas untuk mengetahui variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak dalam suatu model regresi linier (Eti, 2019).

- **Uji Multikolinearitas**

- Tujuan dari uji Uji Multikolinearitas multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas.

- **Uji Heteroskedastisitas**

- Tujuan dari Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui perbedaan varian antar residu dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi.

- **Uji Autokorelasi**

- Tujuan dari Uji Autokorelasi untuk mengetahui dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada pengamatan lainnya (Imam Ghazaly, 2019).

- **Uji Hipotesis**

- **Analisis Regresi Linier Berganda**

- Model ini mengamusikan adanya hubungan satu garis lurus/Uji linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus:

$$Y = \alpha + B1X1 + B2X2 + e$$

Di mana:

Y = Laba Bersih / variabel dependen

α = Konstanta

B1 = Koefisien regresi variabel independen 1

X1 = Ukuran perusahaan / variabel independen 1

B2 = Koefisien regresi variabel independen 2

X2 = Liabilitas/ Variabel independen 2

e = Residu/error

- **Uji Parsial (uji t)**

- Tujuan dari uji parsial untuk mengetahui secara signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dilihat melalui kriteria atau dasar pengambilan keputusan berikut:

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima
 - Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima H1 ditolak

- **Uji Simultan (uji f)**

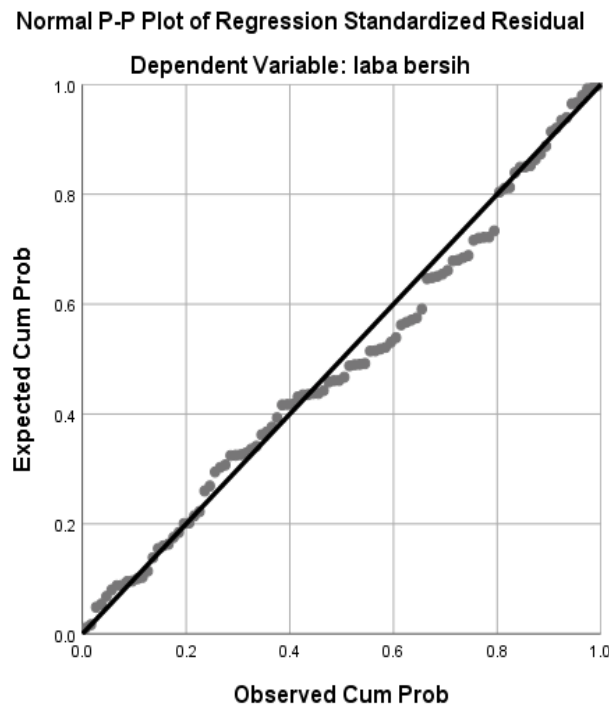
Tujuan dari Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dapat dilihat melalui kriteria atau dasar pengambilan keputusan berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.

4. Hasil Dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1: Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah 2025

Dari normal *probability plot* diatas dapat dilihat secara seksama bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, maka demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas data.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2: Hasil Uji Multikolinieritas

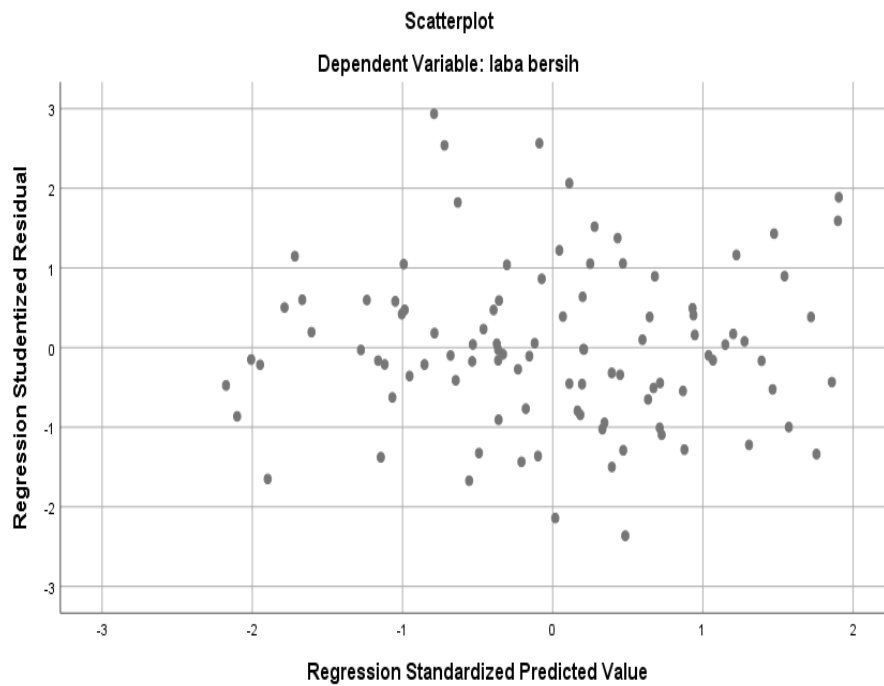
<i>Coefficients^a</i>	<i>Tolerance</i>	VIF
Model		
Ukuran Perusahaan	5	15
Liabilitas	5	15

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *tolerance* tiap-tiap variabel independen (ukuran perusahaan dan liabilitas) sebesar 0,985 adalah jauh diatas 0,10 ($Tolerance > 0,10$) serta nilai VIF dari tiap-tiap independen sebesar 1,015 adalah kurang dari 10 ($VIF < 10$). Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 3: Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.877 ^a	.770	.765	1.869

Sumber: Data diolah 2025

Pada *output* diatas terlihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.869. Apabila kita lihat nilai tabel Durbin-Watson $n=100$, $K= 2$, maka akan diperoleh nilai $dL= 1,634$ dan $dU= 1,715$, sehingga nilai $4-dU$ sebesar $4-1,715= 2,285$. Karena nilai Durbin-Watson (1.869) terletak antara dU dengan $4-dU$, maka dapat disimpulkan persamaan regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis
Analisis Tegresi Linier Berganda

Tabel 4: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
	Unstandardized			Unstandardized	
	Coefficients			Coefficients	
Model	B	Std. Error	T	Sig.	
1 (Constant)	-3.896.721	439.91	-8.858	.000	
Ukuran Perusahaan	1.615	.207	.381	7.773	.000
Liabilitas	.635	.037	.839	17.089	.000

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel diatas, maka hasil dapat dituliskan model regresi sebagai berikut:

$$Y = -3.896.721 + 1.615X_1 + 0.635X_2$$

Nilai konstanta (a) persamaan diatas sebesar -3896.721, Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 1.615, dan koefisien liabilitas sebesar 0.635.

Uji Parsial (t)

Tabel 5: Hasil Uji Parsial (t)

<i>Coefficients^a</i>		
Model		
1 (Constant)	- 8.858	.000
Ukuran Perusahaan	7.773	.000
Liabilitas	17.089	.000

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap laba bersih dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $7.773 < t$ tabel 1,661. Liabilitas juga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap laba bersih dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $17.089 < t$ tabel 1,661.

Uji Simultan (f)

Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a			
Model	Df	F	Sig.
1 Regression	2	162.302	.000 ^b
Residual	97		
Total	99		

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 162.302 lebih besar dari F tabel ($162.302 > 3,090$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (ukuran perusahaan dan liabilitas) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu laba bersih.

Pembahasan

- **Pengaruh Signifikansi Ukuran Perusahaan Terhadap Laba Bersih**

Fakta yang terdapat dari penelitian diatas tentang variabel X1 (ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024 dapat diketahui berdasarkan hasil uji t dengan nilai t hitung $7,773 < t$ tabel 1,661 dan memiliki nilai signifikansi 0,744 lebih besar dari 0,05 ($0,744 > 0,05$) yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

- **Pengaruh Signifikansi Liabilitas Terhadap Laba Bersih**

Fakta yang terdapat dari penelitian diatas tentang variabel X2 (liabilitas) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diketahui berdasarkan hasil uji t dengan nilai t hitung $17,089 < t$ tabel 1,661 dan memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang artinya liabilitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024.

- **Pengaruh Simultan Ukuran Perusahaan dan Liabilitas Terhadap Laba Bersih**

Fakta yang terdapat dari penelitian diatas tentang variabel X1 dan X2 (ukuran perusahaan dan liabilitas) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dibuktikan dengan hasil hitung uji f dengan nilai f hitung $162.302 > f$ tabel 3,090 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan laba bersih secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan *food and beverage* terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2020-2025

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa variabel laba bersih yang diukur menggunakan ukuran perusahaan dan liabilitas memenuhi syarat, sehingga layak digunakan pada model regresi Berdasarkan hasil Uji hasil uji parsial atau uji t bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t bahwa variabel liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil uji simultan atau uji F bahwa variabel ukuran perusahaan perusahaan dan liabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan *food and*

baverage terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

Daftar Pustaka

- Devivi. “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 2, 2018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20072>
- Diana, dkk. “Pengaruh Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018” *Jurnal Manajemen*, Vol. 7, No. 1, 2021. <https://ejournal.lmiimedan.net>
- Dirman, Angela. “*Distress* Keuangan: Dampak Dari Pofitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Bebas”. *Jurnal Internasional Bisnis, Ekonomi, dan Hukum*, Vol. 22, NO. 1, Agustus, 2020. <http://dx.doi.org/10.29407/jae.v7i2.17707>
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2019.
<https://ejournal.nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/511>
<https://ejournal.swadharna.ac.id/index.php/remittance/article/view/253>
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2018.
- Kosim, Ahmad. “Analisis Pengaruh Total Asset dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syari’ah yang Terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2014-2019, 2021.
- Nisa’, Afifatun. dkk. “Pengaruh Aset, Ekuitas, dan Liabilitas Terhadap Laba Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022”. *Jurnal Development*, Vo. 12, No. 1, 2024. <https://jurnal.umjambi.ac.id/JD/article/view/389>
- Novialita, Evony Silvi. dkk. *Pengantar Akuntansi dengan Tinjauan Syari’ah*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Sahetapy, Inggit Frilly. “Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Periode 2015-2022”. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 10. No. 2, 2023. <https://dx.doi.org/10.25105/jat.v10i2.17932>
- Sari, Ati Retna. dkk. *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Sitorus, Budiman. “Pengaruh Total Liabilitas dan Total Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan *Pulp and Paper* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”. Skripsi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, 2021. <https://repository.unilak.ac.id/2451/>
- Sugiyono. *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Susanti, Metta. dan Samara, Aldi. “Pengaruh Penjualan, Total Hutang, Ukuran Perusahaan, Persediaan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Alas Kaki yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, Vol. 14, No. 1, 2022. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Widiyastuti, Tetty. dkk. “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih Sub Sektor Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021”. *Jurnal Nusantara Hasana*, Vol. 2, No. 4, 2022.
- Wiriyanti, Tutik. “Pengaruh Aset, Ekuitas dan Liabilitas terhadap laba PT Aneka Tambang Tbk Jakarta”. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, Vol. 03, No. 02, Desember, 2022.